

Edukasi Mobilisasi Pada Ibu Pasca Sectio Caesarea di Kelurahan Gedung Johor Medan

Friska Sitorus^{1*}, Dewi R Bancin², Surya Anita³, Lenyi Hulu⁴, Mulia Oktaviani⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Sari Mutiara, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

*penulis korespondensi : firskasukadono@gmail.com

Abstrak.

Persalinan sectio caesarea merupakan bentuk persalinan yang melalui proses pembedahan untuk mengangkat bayi dari rahim dengan cara membedah abdomen. Persalinan sectio caesarea biasanya dilakukan ketika perkembangan persalinan lambat atau ketika janin tampak berada dalam masalah (Janirwaty dan Pieter, 2013). Secara psikologis mobilisasi akan memberikan kepercayaan pada pasien bahwa dia mulai merasa sembuh. Perilaku kesihatan ini dipengaruhi oleh motivasi ibu post sectio caesarea baik dari intrinsik dan ekstrinsik. Sifat malas muncul diakibatkan karena kurangnya dukungan keluarga. Kerjasama antara keluarga dan perawat adalah memfasilitasi keluarga untuk berperan aktif dalam asuhan keperawatan pasien dirumah sakit dan memberdayakan kemampuan keluarga baik dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan perawatan dirumah sakit (Kartikasari, Anggit, dkk, 2021).

Edukasi/penyuluhan kepada ibu nifas, keluarga dan masyarakat melalui belajar kelompok tentang mobilisasi pasca sectio sebagai salah satu upaya mempercepat penyembuhan Luka operasi. Membagikan Leaflet dan menunjukkan Video dan Powerpoint saat materi di jelaskan untuk memudahkan ibu hamil dan keluarga memahami tentang mobilisasi pada ibu pasca sectio caesarea dan manfaatnya. Pembagian Leaflet dapat meningkatkan pengetahuan tentang mobilisasi pada ibu nifas pasca section caesarea. Dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan kepada ibu-ibu nifas, kader dan bidan masih ada 35% ibu-ibu nifas yang belum mengetahui tentang mobilisasi pada ibu post section caesarea dan manfaat serta metode pelaksanaannya.

Abstract.

Sectio caesarean delivery is a form of delivery that involves a surgical process to remove the baby from the uterus by dissecting the abdomen. Cesarean section delivery is usually performed when labor progress is slow or when the fetus appears to be in trouble (Janirwaty and Pieter, 2013). Psychologically, mobilization will give the patient confidence that he is starting to feel better. This health behavior is influenced by both intrinsic and extrinsic motivation of post caesarean section mothers. Laziness arises due to lack of family support. Cooperation between families and nurses is to facilitate families to play an active role in nursing care for patients in the hospital and empower family abilities both in terms of knowledge, skills and attitudes in carrying out hospital care (Kartikasari, Anggit, et al, 2021) .

Education/counselling to postpartum women, families and communities through group learning about post-section mobilization as an effort to accelerate healing from surgery. Distribute leaflets and show videos and powerpoints when the material is explained to make it easier for pregnant women and families to understand about mobilization in post-caesarean mothers and its benefits. Leaflet distribution can increase knowledge about mobilization in post section caesarean postpartum women. From the Community Service activities carried out to postpartum women, cadres and midwives there are still 35% of postpartum women who

Historis Artikel:

Diterima : 17 Juli 2024

Direvisi : 26 Juli 2024

Disetujui : 07 Agustus 2024

Keywords:

Mobilization; Post SC, Nyeri

PENDAHULUAN

Persalinan sectio caesarea merupakan bentuk persalinan yang melalui proses pembedahan untuk mengangkat bayi dari rahim dengan cara membedah abdomen. Persalinan sectio caesarea biasanya dilakukan ketika perkembangan persalinan lambat atau ketika janin tampak berada dalam masalah (Janirwaty dan Pieter, 2013).

Menurut WHO (2018) rata-rata persalinan sectio caesarea yaitu 5%-15% per 1000 kelahiran di dunia, angka kejadian dirumah sakit pemerintah rata-rata 11% sementara dirumah sakit swasta biasa lebih dari 30%. Berdasarkan data dari WHO (2018), 10-15% dari semua persalinan dilakukan dengan section caesarea tanpa indikasi medis di setiap negara mencapai 2,10% (Asta dkk, 2023).

Angka nasional dengan tindakan sectio caesarea di Indonesia menurut data kemenkes RI menyatakan 927.000 dari 4.039.000 persalinan. Dari hasil survey Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017, angka persalinan sesar di Indonesia sebesar 17,02%. Namun, angka tersebut diikuti dengan tidak meratanya pemanfaatan persalinan sesar dimana 66,5% dilakukan oleh wanita perkotaan dan 75% persalinan sesar dilakukan oleh wanita golongan menengah keatas (Kemenkes RI, 2013). Menurut Yogatama A, 2017 hampir semua provinsi di Indonesia memiliki angka 10%. Provinsi yang memiliki angka paling rendah di Maluku Utara yaitu sebesar 6,2% sedangkan provinsi dengan angka tertinggi yaitu Bali dengan angka 32,7%.

Selain metode SC Konvensional, saat ini juga telah dikenal persalinan metode SC dengan konsep Eracs (Enhanced Recovery After Caesarean). (Tika, 2022). Dalam persalinan SC dengan metode Eracs pasien bias duduk dengan nyaman setelah 2 jam pasca operasi bahkan kurang dari 24 jam pasien sudah dapat melakukan aktivitas ringan seperti buang air kecil maupun berjalan secara mandiri (Risanda, 2021)

Secara psikologis mobilisasi akan memberikan kepercayaan pada pasien bahwa dia mulai merasa sembuh. Perilaku kesehatan ini dipengaruhi oleh motivasi ibu post sectio caesarea baik dari intrinsik dan ekstrinsik. Sifat malas muncul diakibatkan karena kurangnya dukungan keluarga. Kerjasama antara keluarga dan perawat adalah memfasilitasi keluarga untuk berperan aktif dalam asuhan keperawatan pasien dirumah sakit dan memberdayakan kemampuan keluarga baik dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan perawatan dirumah sakit (Kartikasari, Anggit, dkk, 2021).

Pelaksanaan mobilisasi oleh pasien pasca sectio caesarea dapat didasari pengetahuan terhadap manfaat mobilisasi dini tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ridha, dkk (2019) bahwa 68,3% responden memiliki pengetahuan kurang baik tentang melaksanakan mobilisasi dini.

Data yang diperoleh dari , ditemukan ibu post sectio sebanyak 36 orang yang berkunjung datang ke puskesmas Medan Johor dari hasil wawancara hanya 8 orang yang paham tentang mobilisasi pada ibu paska sectio caesarea.

Permasalahan mitra yang didapatkan yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan nifas tentang mobilisasi pasca sectio caesarea pada ibu sebagai upaya mempercepat proses penyembuhan pasca section caesarea.
2. Belum terpaparnya ibu nifas dengan metode pelaksanaan mobilisasi pasca sectio caesarea

Berdasarkan latar belakang diatas perlu dilakukan edukasi tentang mobilisasi pasca section cesarea sebagai salah satu upaya untuk mempercepat proses penyembuhan luka operasi.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Solusi yang ditawarkan sesuai dengan permasalahan mitra :

Edukasi/penyuluhan kepada ibu nifas, keluarga dan masyarakat melalui belajar kelompok tentang mobilisasi pasca sectio sebagai salah satu upaya mempercepat penyembuhan Lukas operasi.

Membagikan Leaflet dan menunjukkan Video dan Powerpoint saat materi di jelaskan untuk memudahkan ibu hamil dan keluarga memahami tentang mobilisasi pada ibu pasca sectio caesarea dan manfaatnya. Pembagian Leaflet dapat meningkatkan pengetahuan tentang mobilisasi pada ibu nifas pasca section caesarea.

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di Kelurahan Gedung Johor Kota Medan dan dilaksanakan pada tanggal 8 – 10 Juli 2024, dengan melibatkan tim dosen S1 Kebidanan Universitas Sari Mutiara dan Mahasiswa S1 Kebidanan Universitas Sari Mutiara Indonesia.

Sasaran Kegiatan PkM

Sasaran kegiatan PkM ini yaitu ibu – ibu nifas pasca section caesarea yang ada di Kelurahan Gedung Johor Kota Medan sejumlah 36 orang dan kader posyandu sejumlah 5 orang, beserta bidan desa ada 2 orang.

METODE

Prosedur dan tahapan proses PKM ini yaitu dimulai dari, Pendataan jumlah ibu nifas yang section caesarea di Kelurahan Gedung Johor, Penyusunan panitia kegiatan pelatihan, Penentuan lama kegiatan dan jadwal kegiatan serta tempat kegiatan, Melaksanakan kegiatan pelatihan kepada ibu hamil, kader dan bidan.

Secara ringkas kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut : Pengurusan ijin kegiatan PkM, Pre test sebelum kegiatan PkM, Sosialisasi dan Post test setelah kegiatan PkM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan kepada ibu-ibu nifas, kader dan bidan masih ada 35% ibu-ibu nifas yang belum mengetahui tentang mobilisasi pada ibu post section caesarea dan manfaat serta metode pelaksanaannya.

Materi yang diberikan dalam penyuluhan ini memberikan wawasan dan pengetahuan yang baru bagi ibu-ibu nifas dan kader tentang mobilisasi pada ibu nifas pasca section caesarea dan efektifitas

yang bisa berdampak terhadap penurunan rasa nyeri menghadapi. Berdasarkan pengakuan peserta mereka merasa kegiatan ini sangat penting dan bermanfaat bagi mereka sehingga mampu untuk mengurangi rasa nyeri dan kecemasan untuk mobilisasi menjelang pasca section caesarea dan merasa lebih rileks. Hasil dari serangkaian kegiatan pengabdian kepada ibu-ibu nifas ternyata memuaskan, baik bagi peserta penyuluhan dan pelatihan maupun bagi. Pemahaman peserta penyuluhan terlihat pada saat diskusi dan tanya jawab peserta dengan tim penyuluh. Ternyata para peserta mampu menyerap dan memahami materi yang disampaikan.

Mobilisasi pasca sectio caesarea memiliki hasil yang signifikan untuk memperbaiki rasa percaya diri kembali beraktifitas pasca sectio sehingga outcome pada ibu lebih baik. Hasil analisis pada PkM ini memang tidak menunjukkan perbedaan berarti namun jika melihat jumlah responden Sebelum mengikuti kegiatan edukasi dan sesudah mengikuti edukasi dengan nyeri dan rasa percaya diri untuk beraktifitas maka dapat dilihat bahwa responden Sesudah mengikuti kegiatan edukasi lebih sedikit yang masih mengeluh tentang nyeri dibandingkan dengan responden sebelum mengikuti edukasi.

Ketika seorang ibu telah mendapat informasi atau mengetahui apa yang akan terjadi pada dirinya, cenderung akan mengurangi rasa nyeri yang dialaminya.

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman ibu-ibu, nifas, bidan dan kader posyandu tentang pentingnya mobilisasi pada ibu nifas pasca sectio caesarea sebagai salah satu upaya mengurangi rasa nyeri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk kembali beraktifitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari kegiatan Pengabdian Masyarakat Upaya Peningkatan Metode Edukasi tentang Mobilisasi pada Ibu Post Sectio Caesarea di Kelurahan Gedung Johor Medan, Adanya kesepakatan untuk meningkatkan promosi tentang mobilisasi post sectio caesarea yang akan dilaksanakan oleh bidan.

Saran

1. Tenaga Kesehatan mempromosikan mobilisasi pada ibu post section caesarea secara rutin untuk segera mengatasi nyeri dan percaya diri segera mobilisasi.
2. Kegiatan PkM ini dapat digunakan sebagai evidenced based bagi tenaga kesehatan khususnya Bidan dalam melakukan pelayanan ke pasien sebagai suatu metode alamiah

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, E., Ida Ayu, N. R., & Utami, T. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Post Sectio Caesarea tentang Mobilisasi Dini. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, Vol: 3. doi:10.33088/jkr.v3i2.6999
- Hardisman. (2021). *Tanya Jawab Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Helbiawati, H. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Sectio Caesarea di Ruang Nifas Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018. Kendari.
- Kartikasari, A., Marliana, M. T., & Sari, N. P. (2021, Juni). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Seksio Sesarea Di RSUD 45 Kuningan. *Journal Of Midwifery Care*, 01 No 02(2774-4167). doi:1034305/jmc.v1i02.257
- Liawati, N., & S, N. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Sectio Caesarea Tentang Mobilisasi Dini Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Raden Dewi Sartika RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi. 119-133.
- Manuaba, I. (2020). *Buku Ajar Patologi Obstetri*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Ningsih, T. M. (2021, November). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum H Adam Malik. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. doi: <http://dx.doi.org/10.33846/sf12nk307>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurjannah, S. N., Maemunah, A. S., & Badriah, D. L. (2020). *Asuhan Kebidanan Postpartum Dilengkapi Dengan Assuhan Kebidanan Post Sectio Caesarea*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Rahmawati, Ningsih, R., & Supriyatna, Y. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Operasi Di Ruang Meranti RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun. Pangkalan Bun.
- Riyanto, A. (2021). *Aplikasi Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Subagio, & Suhartini, T. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Mobilisasi Dini Pada Pasien Sectio Caesarea Di RSUD Besuki. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. Retrieved from <http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/JKM>
- Tumanggor, B. E. (2021, Oktober). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di Ruang Rawat Gabung Kebidanan RSUD H Abdul Manap Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 3. doi:10.33087/jjubj.v21i3.1689
- Wahyuni S, T., Parliani, & Hayati, D. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. (R. Awahita, Ed.) Sukabumi: CV Jejak.

WHO. (2019, august 2022). Maternal Mortality. Retrieved from <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>

WHO. (2020). Children: Improving Survival and Well-being. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-childfeeding>